

BAB 2

METODE PENELITIAN

2.1 Strategi Pencarian Literature

2.1.1 Framework yang digunakan

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*.

1. *Outcome*, hasil atau luaran yang diperoleh pada penelitian, *Population/ problem*
2. *Study design*, desain penelitian yang digunakan oleh jurnal yang akan di review
3. *Comparison*, penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding
4. Populasi atau masalah yang akan dianalisis
5. *Intervention*, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan

2.1.2 Katakunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* penelitian ini yaitu, “Perawatan demam pada anak”.

2.1.3 Database atau *Searchengine*

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang kitadapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik menggunakan database melalui *google scholar, PubMeds, Science Direct*.

2.2 Kriteria Inklusi danEkslusi

Tabel 2.1 Kriteria inklusi dan ekslusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population Problem</i>	Perawatan demam pada anak	Variabel diluar Penanganan Peningkatan Suhu, Penurunan Suhu, Hipertermi, Fever, Balita, Anak, <i>toodler, Children,</i>
<i>Intervention</i>	ada faktor intervensi penggunaan Farmakologis (obat) dan Non Farmakologis (tradisional)	ada faktor intervensi
<i>Comparation</i>	ada faktor membanding	Tidak ada faktor membanding
<i>Outcome</i>	Adanya suatu hubungan ada pengaruh	Ada atau tidak Adanya suatu hubungan ada pengaruh
<i>Study design</i>	<i>analitik korelasi</i>	<i>analitik observasional atau korelasi</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit 2019-2021	-
Bahasa	Bahasa inggris dan bahasa indonesia	Selain Bahasa inggris dan bahasa indonesia

2.3 Seleksi Studi dan PenilaianKualitas

2.3.1 Hasil pencarian dan seleksistudi

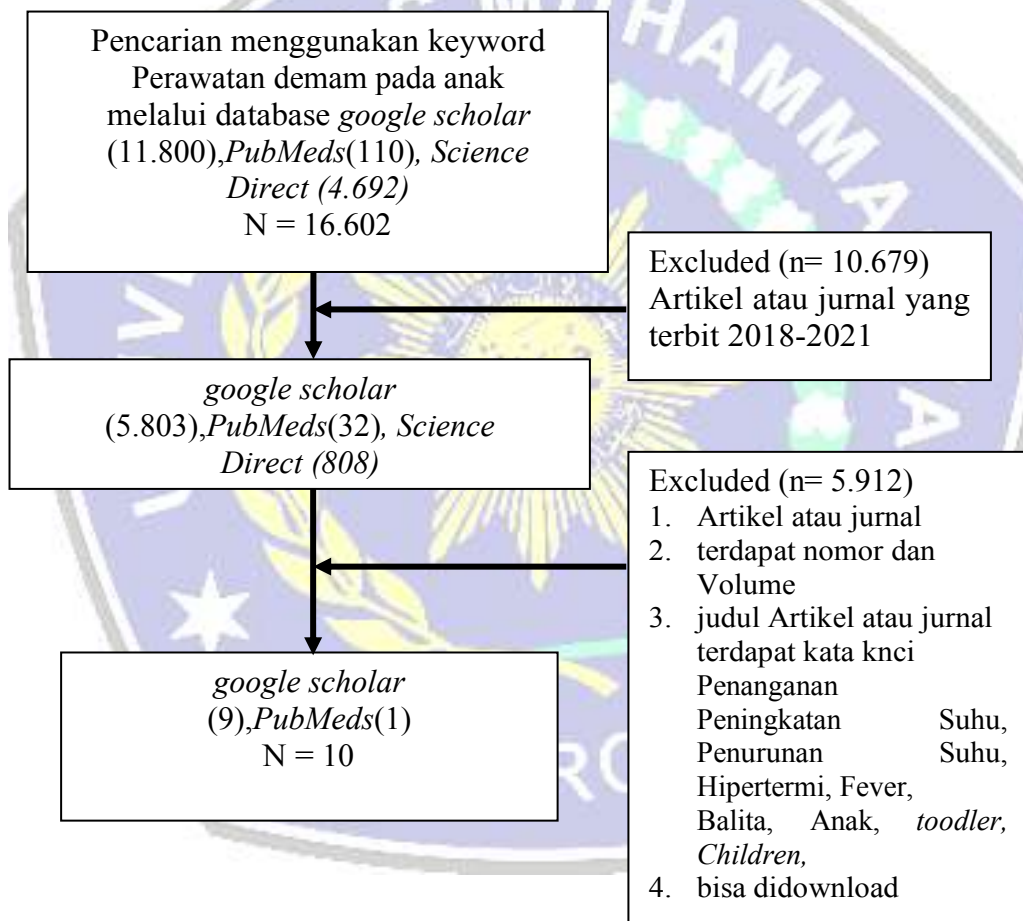
Menurut hasil pencarian literature melalui publikasi *google scholar*, *PubMeds*, *Science Direct*, mengenakan kata kunci “Perawatan demam pada anak”

2.3.2 Daftar artikel hasilpencarian

Literature review ini di sintesis mengenakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil

yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan membuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database. Hasil pencarian dengan variabel dependent (Perawatan demam pada anak).

Kerangka kerja penelitian merupakan kerangka pelaksanaan penelitian, kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram alur review jurnal

Tabel 2.2 Daftar artikel hasil pencarian

No	Judul	Jurnal dan Tahun	Pengarang	Tujuan	Metode (Desain, Sampling, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Data Base
1	<i>Challenges in Treatment for Fever among School-Age Children and Adults in Malawi</i> Tantangan dalam Pengobatan Demam pada Anak Usia Sekolah dan Orang Dewasa di Malawi	Am. J. Trop. Med. Hyg., 100(2), 2019, pp. 287-295	Jenna E. Coalson, ^{1*} Lauren M. Cohee, ² Jenny A. Walldorf, ² Andrew Bauleni, ³ Don P. Mathanga, ³ Terrie E. Taylor, ⁴ Mark L. Wilson, ¹ and Miriam K. Laufer ²	<i>Challenges in Treatment for Fever among School-Age Children and Adults in Malawi</i>	D= <i>cross-sectional</i> S= 900 rumah tangga dipilih dan dikunjungi untuk setiap survei (probabilitas proporsional) V= Treatment, Fever, Children and Adults I= Data sumber formal (klinik pemerintah/swasta) atau informal (terutama toko) A=Analisis Statistik Sistem (SAS) versi 9.4 (SAS Institute, Cary, NC).	Hasil penelitian dari 16.621 responden didapatkan (21,5%) atau 3.579 melaporkan pernah mengalami demam. Pada 3.579 responden yang mengalami demam didapatkan (75,9%) atau 2.715 responden dari mereka mencari pengobatan. Mencari pengobatan secara eksklusif dari toko-toko lokal	Pubmed
2	Pengaruh Kompres Tepid Water	VOLUME : III NO : 6 DESEMBE	Heriaty Berutu, SST, MKM	Pengaruh Kompres Tepid Water Sponge	D= <i>Quasi Eksperimen</i> S= responden penelitian enam orang dengan	Hasil penelitian Penurunan Suhu tubuh pada anak :	google scholar

	<i>Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Melur Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang</i>	R 2019 ISSN : 2579 -7344 2019		Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi	Purposive sampling menggunakan kriteria V=Penurunan Suhu, Anak, Hipertermi I= observasi A= uji Wilcoxon Signed Ranks Test	a. subyek I dari 39°C menjadi 37°C, b. subyek II adalah dari 38,6°C menjadi 37,3°C c. subyek III adalah dari 38°C menjadi 37°C, d. subyek IV adalah dari 37,8°C menjadi 37°C, e. subyek V adalah dari 37,8°C menjadi 36,5°C f. subyek VI adalah dari 38°C menjadi 37°C Kesimpulan: ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan kompres Tepid Water Sponge. selama 15-20 menit selama 1 hari jika suhu tubuh >37,5°C.	
3	pekerjaan pemanfaatan obat herbal penurun panas pada balita sakit di Desa Kaliurip Kecamatan	University Research Colloquium Volume 14 No 2 2019	Citra Hadi Kurniati ¹ Atika Nur Azizah ²	pekerjaan pemanfaatan obat herbal penurun panas pada balita sakit	D=case study S= ibu yang memiliki balita sebanyak 5 orang. V=panas, balita I= observasi A= thematic content	Minat terhadap pemanfaatan obat herbal penurun panas sebesar 80%. Hal tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat karena faktor kepercayaan secara	google scholar

	Purwojati Kabupaten Banyumas.				<i>analysis</i>	tradisional dan turun-temurun. Tanaman herbal a. Kencur 5/6 ruas ibu jari diparut kemudian dibalurkan ke seluruh tubuh b. 1/2 bawang merah diiris atau ditumbuk kemudian dibalurkan ke seluruh tubuh c. Dadap serep lembar direndam di air kemudian diletakkan di dahi d. 1 lembar pace dicuci lalu diletakkan di dahi	
4	Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Demam Pada Anak Balita di Poliklinik Anak RSUD Dr Slamet Garut	Jurnal Keperawatan BSI, Vol. 7 No. 2 September 2019	Wafa Siti Alawiyah ¹ , Hesti Platini ² , Fanny Adistie ³	Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Demam Pada Anak Balita	D= deskriptif kuantitatif S=Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 165 orang, menggunakan teknik Purposive sampling V=Demam, Anak Balita I= Athamneh (2014) A= distribusi frekuensi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 165 responden didapatkan (98,8%) ibu memberikan obat dengan cara diminum, sebanyak (83,0%) ibu tidak memberikan antibiotik tanpa persetujuan dokter, sebagian besar (58,8%)	<i>google scholar</i>

						ibu mengukur suhu dengan tangan, sebagian kecil (2,4%) ibu tidak tahu mengukur suhu, dan sebagian kecil (1,8%) ibu berkonsultasi dengan orang lain saat akan menghitung dosis obat.	
5	Pengaruh <i>Skin To Skin Contact</i> (PMK) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Bayi Demam	Jurnal Perawat Indonesia, Volume 3 No 1, Hal 79 - 84, Mei 2019	Heni Purwaningsih ¹ , Widuri ¹	Pengaruh <i>Skin To Skin Contact</i> (PMK) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Bayi Demam	D= <i>Quasi Experime</i> S=besar sampel 14 bayi yang diambil secara <i>purposive sampling</i> V=Penurunan Suhu, Bayi Demam I= termometer digital axila A= <i>ujiWilcoxon Signed Ranks Test</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan secara bermakna suhu tubuh pada bayi demam sesudah dilakukan <i>skin to skin contact</i> (PMK) dengan <i>p value</i> $0,000 < \alpha$ (0,05).	<i>google scholar</i>
6	Efektivitas Pemberian Parasetamol Oral Versus Parasetamol Rektal Untuk Antipiretik Pada Anak: Systematic	Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik (JIFFK) Vol.17, No.1, Bulan 2020, Hal. 22-29	Sitta Hasanatin Sholihah	Efektivitas Pemberian Parasetamol Oral Versus Parasetamol Rektal Untuk Antipiretik Pada Anak	D=systematic review S=anak berusia 3 bulan sampai dengan anak berusia 13 tahun 1 bulan yang mengalami demam dan dipilih secara acak serta blind V=Antipiretik, Anak,	Hasil dari systemic review pada tiga jurnal terapi parasetamol oral versus rektal terhadap penurunan demam pada anak-anak menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna, meskipun	<i>google scholar</i>

	Review	2020			I= database PubMed, NEJM, EBSCO, ProQuest, Science Direct. A= perangkat lunak data forest plot yang digunakan untuk membandingkan.	terdapat peluang efektivitas parasetamol oral sebesar 0,98 kali dibandingkan dengan pemberian parasetamol rektal. Efektifitas terapi antara parasetamol oral maupun rektal adalah sama.	
7	Efektifitas Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia: Studi Kasus	Jurnal Keperawatan Terpadu Vol. 2, No. 1, April 2020	Emy Mulyani ¹ , Nur Eni Lestari ²	Efektifitas Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia: Studi Kasus	D= studi kasus S= 2 kasus anak dengan masalah hipertermia (studi kasus). V=Penurunan Suhu, Anak Dengan, Hipertermia I= termometer A= mengidentifikasi peningkatan suhu tubuh, perubahan warna kulit dan adanya tanda gejala dehidrasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan TWS mampu mengatasi masalah hipertermia pada anak. dilakukan dalam waktu 15 sampai 20 menit dalam 1 kali pelaksanaan	google scholar
8	Pengaruh Kompres Bawang Merah	Maternal Child Health Care Journal	Vedjia Medhyna ¹⁾ Rizky Utami Putri ²⁾	Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap	D= pre eksperimen S= 22 orangaccidental sampling V=Penurunan Suhu,	Hasil penelitian dari 22 orang responden, didapatkan rerata suhu tubuh sebelum dilakukan	2020 google scholar

	Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Di Wilayah Kerja Polindes Pagar Ayu Musi Rawas	<i>Volume 2. No.2 (July,2020)</i>		Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi	Bayi, Demam I= termometer A= <i>Wilcoxon</i>	kompres bawang merah. Hasil uji statistic didapatkan p value 0,000 artinya adanya pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh bayi saat demam pasca imunisasi di wilayah kerja polindes pagar ayu kesimpulan berpengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh bayi saat demam pasca imunisasi di wilayah kerja polindes pagar ayu kecamatan megng sakti kabupaten musu rawas tahun 2020. Cara penggunaannya 1/2 bawang merah diiris atau ditumbuk kemudian dibalurkan ke seluruh tubuh	
9	Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada	<i>Jurnal Farmasi Komunitas Vol. 7, No.</i>	Dyoko Gumilang Sudibyo, Rila Putri Anindra,	Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada	D= <i>cross sectional</i> S= 130 ibu yang memiliki anak usia 0-12 tahun	Banyak ditemukan penggunaan antipiretik yang cenderung berlebihan bahkan diberikan walau	<i>google scholar</i>

	Anak	2, (2020) 69-76	Yerlita El Gihart, Risma Alvin Ni'azzah, Nur Kharisma, Sukma Cindra Pratiwi, Safira Dewanti Chelsea, Risca Fernanda Sari, Ima Arista, Va Melisa Damayanti, Ella Wardah 'Azizah, Ebor Poerwantoro, Hita Fatmaningrum, Andi Hermansyah*	Anak	<i>accidental sampling</i> V=Demam, Anak I= kuesioner A= Data diolah secara deskriptif.	suhu tubuh belum tergolong demam. Kemudian, lebih dari 50% responden mengukur demam dengan meraba bagian tubuh dan tidak menggunakan termometer. Hampir 50% responden langsung memberikan obat antipiretik pada anaknya tanpa pemberian pertolongan nonfarmakologi terlebih dahulu, walaupun sebagian dari responden tidak mengetahui efek samping dari obat antipiretik. Antipiretik yang paling sering digunakan adalah parasetamol.	
10	Hbungan Pemberian Kompres Hangat Dan Paracetamol Pada Anak	Jurnal ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Sekolah	Noor Sofikah, ² Lailatul Mustaghfiroh, ³ Irfana Tri	Hbungan Pemberian Kompres Hangat Dan Paracetamol Pada Anak Usia 12-24 Bulan	D= analitik korelasional dengan rancangan cross sectional S= 30 responden total sampling V=Anak, Demam	Hasil penelitian menunjukkan; 1. Balita diberikan kompres hangat sebanyak 15 orang (50,0%), sedangkan balita yang	2021 <i>google scholar</i>

	<p>Usia 12-24 Bulan Dengan Penurunan Demam Di Desa Larikrejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus</p>	<p>Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati Volume 12 No 1, Hal 35 - 49, Januari 2021</p>		<p>Dengan Penurunan Demam</p>	<p>I= observasi A= uji Chi square.</p>	<p>diberikan paracetamol sebanyak 15 orang (50,0%).</p> <p>2. Sebagian besar suhu anak usia 12-24 bulan di Desa Lurikrejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus setelah dilakukan tindakan turun sebanyak 18 anak (60,0%), sedangkan suhu anak yang tidak mengalami penurunan sebanyak 12 orang (40,0%).</p> <p>3. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai p value = 0,025 yang artinya Ada hubungan pemberian kompres hangat dan paracetamol pada anak usia 12-24 bulan dengan penurunan demam di Desa Larikrejo</p>	
--	---	---	--	---------------------------------------	--	--	--

						Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------	--

